

Peran Aktivitas Keagamaan di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Religiusitas Masyarakat di Desa Girimukti Cianjur Selatan (Studi Penelitian di Desa Girimukti, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur)

Dilla Ananda Nur Fadillah¹, Ihin Solihin²

¹ Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: anandanfdilla@gmail.com

² Prodi, Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: ihinsolihin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Covid-19 yang telah masuk ke Indonesia ini telah mengubah berbagai hal dan perilaku keagamaan masyarakat Indonesia yang beragama Islam. Masyarakat Desa Girimukti Cianjur Selatan mayoritas beragama Islam, merasakan dampak pandemi covid-19. Akan tetapi, masyarakat Dusun Pasantren mempertahankan kegiatan keagamaan sebagai upaya penyebaran ajaran agama Islam supaya tidak hilang. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program keagamaan di masa pandemi covid-19 terhadap peningkatan ekspresi religiusitas masyarakat Desa Girimukti. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode pengabdian Sisdamas yang terdiri dari Siklus I-IV. Sumber data penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Adapun hasil dari kegiatan bidang keagamaan, antara lain: mengikuti pengajian ibu-ibu, mengisi pengajian pemuda-pemudi, mengajar anak-anak mengaji Al-Quran. Kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan ekspresi religiusitas masyarakat yang terdampak covid-19 sebagai pendekatan religi kepada masyarakat yang mengalami kecemasan akibat pandemi yang berkepanjangan. Oleh karena itu, aktivitas keagamaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat beragama.

Kata kunci: Agama, Ekspresi Keagamaan, Religiusitas

Abstract

Covid-19, which has entered Indonesia, has changed various things and the religious behavior of the Indonesian people who are Muslim. The majority of the residents of Desa Girimukti Cianjur Selatan Village are Muslim, feeling the impact of the COVID-19 pandemic. However, the Hamlet Pasantren

community maintains religious activities as an effort to spread the teachings of Islam so that it does not disappear. This service aims to empower the community through religious programs during the COVID-19 pandemic to increase the religious expression of the people of Girimukti Village. The method used is descriptive method with qualitative research type. The method of community service uses the Sisdamas service method which consists of Cycles I-IV. The data sources of this research used observation and interviews. As for the results of the activities in the religious field, among others: attending recitations for mothers, filling in recitations for young people, teaching children to recite the Koran. This activity was carried out to increase the expression of religiosity of people affected by COVID-19 as a religious approach to people who experience anxiety due to a prolonged pandemic. Therefore, religious activities have an important role in the life of religious communities.

Keywords: *Religion, Religious Expression, Religiosity*

A. PENDAHULUAN

Masyarakat seluruh Indonesia dan di sebagian (belahan) Dunia lainnya sedang mendapatkan musibah, yakni wabah Corona, yang dimana dari adanya penyakit ini memberikan arti yang sangat mendalam bagi para penderitanya, serta berdampak pada orang-orang disekitarnya. Adapun hal yang telah dan sedang terjadi, membuat masyarakat sadar akan pentingnya nikmat sehat serta kehidupan yang bersih dan peduli terhadap sesama. Agama merupakan sebuah identitas pada jati diri manusia dan sebagai aspek penting dalam kehidupan manusia (Haryanto, 2015). Pada prinsipnya, manusia hidup dengan berpegang teguh pada dasar ajaran agamanya. Tidak hanya diartikan sebagai sebuah kepercayaan, melainkan agama merupakan jalan hidup ditempuh oleh para pengikutnya dalam menjalankan kehidupan ini. Maka dengan beragama, kehidupan setiap manusia lebih terarah dan menciptakan hubungan antara tuhan dengan penciptanya. Setiap tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia merupakan ekspresi keagamaan. Setiap agama mengajarkan perbuatan baik kepada umatnya, salah satunya penganut agama Islam.

Menurut Joachim Wach, ekspresi keagamaan merupakan tanggapan terhadap sesuatu hal yang dihayati sebagai kenyataan yang mutlak. Misalnya, orang yang mengunjungi makam orang tua, anak atau sanak saudara yang dilakukan dalam bentuk ritual sederhana dan waktu tertentu. Praktik ziarah ini merupakan refleksi dari keberagaman yang mempunyai keragaman makna. Sehingga hal tersebut akan mempengaruhi pemahaman ajaran agamanya. Sama halnya dengan seorang muslim yang melaksanakan sholat 5 waktu untuk menunaikan kewajibannya sebagai muslim.

Bentuk ekspresi keagamaan menurut Joachim Wach ada 3 (tiga) yaitu: Pertama, ekspresi keagamaan dalam bentuk pemikiran misalnya doktrin, wahyu atau kitab

suci. Sedangkan dalam bentuk teoritis terdapat dalam doa yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya. Kedua, ekspresi keagamaan dalam bentuk perbuatan yang diungkapkan melalui beribadah, mendekatkan diri kepada Tuhan, mensyukuri karunia dari Tuhan, dan mengamalkan perbuatan yang baik kepada sesama manusia. Ketiga, ekspresi keagamaan dalam bentuk persekutuan yaitu kelompok keagamaan atau organisasi keagamaan (Pujiastuti, 2017).

Covid-19 yang telah masuk ke Indonesia ini telah mengubah berbagai hal dan perilaku keagamaan masyarakat Indonesia yang beragama Islam (Ghofur & Subahri, 2020). Adanya covid-19 ini menyebabkan perubahan ibadah sholat berjamaah di masjid menjadi munfarid di rumah masing-masing. Agama Islam sebagai rahmatan lil alamin dan merupakan agama yang Allah SWT syariatkan kepada manusia sebagai agama terakhir dengan Al-Quran sebagai pedoman umat manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Al-Amri & Haramain, 2017).

Berdasarkan data Satgas Covid di Indonesia bahwa sejak bulan Maret-Agustus 2020 adalah jumlah kasus tertinggi (25,8%) hingga menyebabkan masalah psikologis, yaitu 65% cemas, 62% depresi dan 75% trauma. Karena adanya keterbatasan aktivitas dan bersosial yang berdampak pada ekonomi masyarakat lah yang menyebabkan kondisi psikologis setiap orang terganggu (Zahro, Mardiana, Aulia, & Khodijah, 2021).

Setiap kegiatan yang akan direalisasikan akan menghadapi beberapa hambatan baik yang berasal dari dalam maupun luar. Menurut Hikmat, 2001 memaparkan terdapat beberapa faktor internal yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan pemberdayaan, meliputi masyarakat yang kurang bisa saling mempercayai, kurang berinovasi dan meningkatkan kreativitas, mudah menyerah atau putus asa, aspirasi, sertakeinginan yang rendah, sangat bergantung pada bantuan pemerintah, tidak mampu umenunda untuk menikmati hasil kerja, dan tidak bersedia untuk memposisikan dirisebagai orang lain.

Desa Girimukti Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur Selatan, Jawa Barat ini merupakan daerah zona hijau. Masyarakatnya beragama Islam, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Girimukti bahwa Desa Girimukti ini merupakan desa yang paling unggul dalam bidang keagamaannya. Dapat dikatakan, masyarakatnya paling religius karena ikut berperan aktif dalam kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, pengaruh pandemi covid-19 pada tahun kedua ini memberikan dampak bagi kegiatan keagamaan di Desa Girimukti.

Dalam konteks keagamaan, aktivitas keagamaan sebagai bentuk dari ekspresi keagamaan memberikan pengaruh dan peran penting untuk meningkatkan religiusitas masyarakat. Penelitian ini memiliki harapan yang sama bahwa aktivitas keagamaan perlu dilestarikan dan ditingkatkan untuk menambah keimanan dan amalan baik. Serta memberikan *impact* dan manfaat untuk masyarakat Desa

Girimukti Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur Selatan, Jawa barat. Akan tetapi, di masa pandemi covid-19 yang belum selesai ini perlu adanya perhatian dari masyarakat mengenai protokol kesehatan dalam beraktivitas. Sehingga penelitian ini berupaya untuk mendampingi dan meneliti pengaruh

Adapun Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR SISDAMAS) yang berarti program pengabdian langsung turun ke masyarakat yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Gunung Djati membuat sedikit terganggu dan meresahkan para mahasiswa dan mahasiswi yang harus ikut berpartisipasi dalam program ini. Dan harus serta merta melaksanakannya karena UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai aturan bahwa KKN-DR SISDAMAS itu dengan menyelenggarakan pengabdian masyarakat di daerah masing-masing.

Ditengah pandemi ini, yang awal dan seharusnya KKN dapat diadakan, berubah programnya menjadi ditiadakan begitu saja dari kampus UIN Sunan Gunung Djati. Meskipun seperti itu, terkendala karena adanya wabah, akan tetapi ada sebagian mahasiswa dan mahasiswi yang tetap melaksanakan KKN secara langsung (turun ke masyarakat) dan KKN tetap diselenggarakan bersama-sama. Akan tetapi dengan syarat harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah dan di desa yang masih Zona Hijau.

Adapun perihal penulis sendiri, dalam hal ini telah melaksanakan kegiatan KKN-DR di Desa Girimukti, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur. Desa Girimukti merupakan daerah yang akan dijadikan peneliti untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Di Desa tersebut terdiri dari 4 kedesunan, yakni Dusun Cibuyut, Dusun Cinagrog, Dusun Sukalaksana dan Dusun Neglasari. Penulis melaksanakan KKN ini di Cianjur karena sebagian besar masyarakat di Cianjur sana masih menganggap Pandemi Covid-19 itu tidak ada, karena realita dimasyarakat Girimukti, kabupaten Cianjur masih Zona Hijau. Dan belum ada satupun yang terkena virus yang sedang mewabah ditengah masyarakat. Karena posisi Desa Girimukti tersendiri jauh dari orang-orang perkotaan juga masyarakat secara luas.

Berdasarkan pemaparan di atas. adapun tujuan peneliti ini yaitu agar mahasiswa turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan dalam turut andil pada penanggulangan masa/pasca Covid-19, sehingga keberadaannya dirasakan oleh masyarakat yang tidak hanya dalam hal penanggulangan Covid-19, pun dalam aspek keagamaannya.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode pengabdian Sisdamas yaitu berbasis pemberdayaan masyarakat yang diusung oleh Tim Pusat

Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu Siklus I-IV (Qodim, 2021). Berikut adalah rangkaian langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi awal, rebug dan refleksi. Peserta KKN melakukan sosialisasi awal pada minggu I dengan Kepala Desa, Kepala Dusun, RW, RT dan Satgas covid-19 perihal perizinan untuk melakukan pengabdian di Desa Girimukti. Dan melakukan rebug warga dengan masyarakat.
- 2) Pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat. Pada tahap ini peserta KKN mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di masyarakat Desa Girimukti. Hal ini masih terjadi pada minggu I.
- 3) Perencanaan partisipatif dan sinergi program. Pada tahap ini peserta KKN melakukan perencanaan program-program dan pembagian wilayah untuk pengabdian yang terjadi pada minggu II-III. Peserta KKN melakukan 3 program salah satunya dalam bidang keagamaan yang dilakukan di Dusun Pasantren Desa Girimukti.
- 4) Pelaksanaan program dan monitoring evaluasi. Pada tahap ini pelaksanaan program terjadi pada minggu II-III dan puncak program terjadi pada awal minggu IV. Program yang dilaksanakan yaitu menjadi tenaga pengajar anak-anak untuk belajar ngaji, mengisi pengajian pemuda-pemudi, dan pengajian ibu-ibu. Serta melakukan monitoring evaluasi selama kegiatan berlangsung. Evaluasi terjadi pada akhir pelaksanaan program.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui studi lapangan (Darmalaksana, 2020). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan sosiologi untuk menganalisis pengaruh pandemi terhadap aktivitas keagamaan yang melibatkan masyarakat banyak di dalamnya. Selain itu, metode diterapkan untuk menganalisa data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi lapangan untuk melihat potensi dan permasalahan yang ada di Desa Girimukti. Potensi dan permasalahan tersebut digali melalui wawancara dengan Kepala Desa, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Kemudian, wawancara tersebut dilakukan secara mendalam ketika KKN DR Sidamas berlangsung. Data yang dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara dan observasi partisipatif ketika pelaksanaan KKN berlangsung. Akan tetapi melalui data-data seperti dokumen Desa Girimukti dan artikel lainnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Siklus I (Refleksi Sosial)

Pada kegiatan siklus I ini merupakan tahapan Refleksi Sosial, dimana tahap yang dimaksud ini berupa perkenalan diri kepada ketua RT dan masyarakat setempat yang memiliki tujuan untuk bersilaturahmi dan juga menyampaikan maksud serta tujuan dalam pelaksanaan KKN-DR. Pada tahap refleksi sosial ini dilakukan upaya untuk mengamati, mengidentifikasi berbagai macam masalah yang ada dimasyarakat, selain itu KKN-DR ini juga dimaksudkan untuk menumbuhkan tingkat kesadaran warga terhadap pandemi yang sedang terjadi saat ini agar masyarakat dapat berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencegah hal-hal yang diinginkan.

Dibawah ini adalah data yang penulis dapatkan dari kegiatan refleksi sosial pada pelaksanaan siklus kesatu sebagai berikut:

a) Agama

Adanya kebijakan Study From Home (SFH) akibat bencana wabah COVID-19 yang menyerang Indonesia menyebabkan berubahnya system pembelajaran yang diterapkan pada setiap lembaga pendidikan. Sistem pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung di sekolah, namun sekarang harus dilaksanakan dengan sistem jarak jauh.

Melihat betapa pentingnya motivasi belajar siswa dengan dihadapkan perubahan sistem pembelajaran dalam kebijakan SFH di tengah wabah COVID-19 ini, maka pengajar perlu mencari strategi-strategi sebagai upaya untuk menghidupkan motivasi belajar peserta didik. Upaya tersebut tentunya harus efektif dan sesuai bila diterapkan pada jenjang SD. Sehingga adanya hambatan perihal motivasi belajar tersebut dapat teratasi dengan solusi yang tepat.

Berdasarkan hasil survei yang penulis lakukan dalam pelaksanaan KKN-DR di Desa Girimukti ini mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Beberapa kegiatan seperti pengajian anak-anak, pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak rutin dilakukan di desa ini. Para tokoh dan pemuka agamapun masih cukup banyak di Desa ini. Dalam kesehariannyapun masyarakat desa Girimukti selalu mengkaitkan segala kegiatannya dengan akhlak dan adab serta nilai-nilai Islam sebagaimana yang diajarkan dalam ajaran Islam.

b) Lingkungan

Kondisi lingkungan di Desa Girimukti berdasarkan data yang didapat oleh penulis, Desa Girimukti merupakan desa yang ramah lingkungan juga merupakan desa yang lingkungannya berkebiasaan dan berkebudayaan baik, karena dalam kebiasaan yang diterapkan oleh masyarakatnya warga Desa Girimukti di didik dan dibiasakan dengan kebiasaan saling tolong-menolong, gotong royong serta bahu-

membahu dalam setiap aspeknya. Secara keseluruhan desa Girimukti merupakan desa yang memiliki lingkungan yang baik.

c) Sosial

Dalam bidang sosial masyarakat desa Girimukti merupakan desa yang bersosial baik. Masyarakat desa Girimukti mampu berinteraksi dengan baik, dapat melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama, orangtua, maupun dengan lingkungannya, terutama dengan penulis yang sedang melaksanakan KKN-DR, dan dengan ramahnya sosial di Desa Girimukti penulis dapat mengembangkan pelajaran bersosialisasi yang diberikan kampus dan membuat program bersama warga masyarakat.

d) Ekonomi

Mayoritas masyarakat Girimukti ini mata pencahariannya sebagai petani gula aren, bahkan dampak Pandemic COVID-19 ini cukup berdampak bagi petani tersebut, yang biasanya gula aren dikirim kedaerah lain, namun dalam masa pandemic COVID-19 ini, semua akses dalam menyalurkan hasil kebun, tani, dan ternak tidak bisa dikirim kedaerah lain. Karena dampak dari PSBB yang diberlakukan pemerintah Jawa Barat. Perekonomian masyarakat mempunyai penghasilan dan pembudidayaan yang baik, terutama dalam bidang pertanian, pemroduksian singkong, gula aren, juga labu.

e) Kesehatan

Di Desa Giri Mukti sebagian besar masyarakat masih acuh terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Bahkan di tengah pandemi ini pun masih banyak warga yang tidak memakai masker ketika keluar rumah ataupun ketika berkendara di jalanan. Dikarenakan sedikit dimaklum mayoritas masyarakat Girimukti tidak pernah melihat virus COVID-19 ini, namun dampaknya terhadap masyarakat yang mayoritasnya bertani, berternak, juga berkebun. Semuanya merasakan dampak COVID-19 ini terlebih dalam bidang kesehatan yang harus secara prosedural penanganan kesehatan, berbeda dengan tahun lalu penanganan kesehatan itu bisa secara langsung tanpa ada hambatan dalam prosedural kesehatan yang ada pada masa pandemic COVID-19 ini.

Tabel 1. Identifikasi Masalah

BIDANG	PERMASALAHAN
Ekonomi & sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya kemerosotan dalam bidang perekonomian semenjak adanya wabah pandemi Covid-19 2. Dampak yang berpengaruh dalam penggunaan

	gadget yang dilakukan pada anak-anak sehingga interaksi antar sesama jadi berkurang
Pendidikan	3. Terhambatnya kelangsungan pendidikan karena pembelajaran dilakukan secara daring dan siswa banyak yang mengalami kendala dalam akses internet dan juga sarana yang terbatas
	4. Masih banyak masyarakat khususnya orang tua yang belum paham dan belum menguasai media sosial
Lingkungan dan Kesehatan	5. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya Wabah Covid-19
	6. Kurang aktifnya karang taruna dalam menggerakkan dan menjalankan kegiatan yang bermanfaat di lingkungan masyarakat
Keagamaan	7. Waktu yang terbatas, karena harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, kemudian jarak rumah peserta didik ke tempat kegiatan pembelajaran cukup jauh yang harus memakan waktu lebih
	8. jumlah santri yang terlalu banyak sehingga kurang kondusif

- **Kebutuhan Masyarakat**

Dari hasil Sosialisasi pada kegiatan siklus 1 (Refleksi Sosial) mendapatkan informasi mengenai kebutuhan masyarakat pada Desa Girimukti yaitu Penyuluhan/edukasi mengenai cara melaksanakan pembelajaran bagi anak dirumah, inovasi-inovasi yang bisa membantu meningkatkan perekonomian warga masyarakat, seminar/penyuluhan bahaya/dampak negatif dari gadget terhadap anak-anak, adanya pendidikan karakter dan akhlak untuk anak usia dini, pengajar keagamaan / pengajian dan membutuhkan pengajar pelajaran umum (Sekolah SD, SMP).

- **Potensi Masyarakat**

Banyak sumber daya alam di Desa Girimukti yang bisa diolah dikembangkan untuk membantu meningkatkan perekonomian warga sekitar. Sumber daya alam tersebut diantaranya melimpahnya perkebunan pohon aren yang bisa dimanfaatkan sarinya untuk diolah menjadi gula, buahnya bisa diolah menjadi kolang kaling, daunnya bisa dijadikan sebagai atap rumah, serabutnya jadi sapu, batang pohonnya

bisa diolah menjadi aci dan lain-lain yang juga bermanfaat ekonomis bagi masyarakat. Adanya kegiatan bimbingan belajar dari rumah yang bisa dilakukan oleh para guru ataupun keluarga dari siswa/i baik jenjang PAUD, SD, SMP ataupun SMA.



Gambar 1. Meminta perizinan pelaksanaan KKN-DR

Pada Senin, 02 Agustus 2021 Meminta perizinan pelaksanaan KKN-DR kepada kepala desa dan jajaran pemerintahan setempat seperti RT,RW.



Gambar 2. Sosialisasi awal kepada masyarakat sekitar

Selasa-Kamis, 03-05 Agustus 2021 Sosialisasi awal kepada masyarakat sekitar, guna membaca dan teridentifikasinya, kebutuhan, masalah.



Gambar 3. Pengajian Bulanan

Jum'at, 6 Agustus 2021 Menghadiri pengajian bulanan yang dilaksanakan dikantor desa. Minggu, 8 Agustus 2020 musyawarah bersama tokoh masyarakat guna merumuskan program yang menjadi kebutuhan masyarakat, juga sebagai bentuk refleksi sosial, guna teridentifikasinya, kebutuhan, masalah, dan potensi masyarakat.



Gambar 4. Merencanakan program

Minggu, 8 Agustus 2021 Musyawarah bersama tokoh masyarakat guna merumuskan program yang menjadi kebutuhan masyarakat, juga sebagai bentuk refleksi sosial, guna teridentifikasinya, kebutuhan, masalah, dan potensi masyarakat

2. Kegiatan Siklus II (Perencanaan Program)

Pada siklus II terdapat kegiatan perencanaan program. Perencanaan program ini dilakukan bersama tokoh masyarakat setempat dengan tujuan untuk dapat menyelesaikan dan memberikan solusi pada permasalahan yang ada di masyarakat

yang sebelumnya telah diidentifikasi pada tahap refleksi sosial. Pada tahap ini, mahasiswa menjadi fasilitator perancangan program untuk selanjutnya dilaksanakan oleh masyarakat selaku yang menjalankan program tersebut yang telah dibuat. Adapun program yang dibuat yaitu, pengadaan Bank Sampah, Pendidikan Formal Berkelanjutan, dan Program UMKM Desa. Program ini berkaitan dengan permasalahan yang ada dan menjadi solusi bagi masyarakat dan juga untuk pemanfaatan sumber daya alam dilingkungan sekitar guna meningkatkan ekonomi warga masyarakat.

Pada tahap ke dua ini, penulis telah mendapatkan beberapa program dari hasil refleksi sosial berdasarkan hasil diskusi dengan para tokoh masyarakat setempat, melalui rapat akbar yang melibatkan warga yang sangat berpengaruh di desa tersebut.

a) Tahapan Perencanaan Program (*Participation Planning*)

1) Identifikasi Masalah

Dalam Aspek pendidikan orang tua sulit dalam membagi waktu antara harus bekerja dan membimbing anak dari rumah. Anak-anak dan warga masyarakat kurang kepedulian terhadap lingkungan terutama masalah membuang sampah pada tempatnya. Penggunaan gadget yang berlebihan bagi anak-anak juga tidak mendapat pengawasan lebih dari orang tua, selain itu anak-anak usia dini rentan masuk kepada pergaulan bebas. Melimpahnya sumber daya alam sekitar yang belum dimanfaatkan sepenuhnya dengan metode yang tepat. Seperti melimpahnya biji kopi dan pohon aren.

2) Potensi dan Sumber daya

Meskipun pendidikan formal (SD) untuk saat ini diberhentikan, akan tetapi pendidikan madrasah tetap dilaksanakan. Meningkatkan kepekaan dan tingkat kepedulian masyarakat akan kebersihan lingkungan rumah warga dan sekitar. Melibatkan tokoh masyarakat sebagai pelaksana program dan juga membentuk struktur kepengurusan dari masyarakat.

3) Pemecahan Masalah

Menyajikan materi-materi pengajaran formal disela-sela proses pembelajaran di madrasah. Membuat bank sampah dimana keuntungan dari penjualan botol aqua tersebut untuk Kas DKM Masjid atau kegiatan masyarakat lainnya. Melakukan penyuluhan bahaya gadget. Pembuatan bahan makanan dari hasil alam dengan metode yang sesuai.

Tabel 2. Rencana Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Lokasi	Waktu	Ket
1	Pembukaan	Halaman Masjid Al-Hidayah	18.00 – 21.00	Peresmian Pembukaan KKM dan Rapat bersama Masyarakat
2	Kultum	Masjid Al-Hidayah	05.20 – 05.35	Setiap hari selama KKN berlangsung
3	Tilawah	Masjid Al-Hidayah	05.35 – 06.20	Setiap hari selama KKN berlangsung
4	Senam	Halaman Masjid Al-Hidayah	08.00 – 09.00	Setiap hari selama KKN berlangsung
5	Sosialisasi	Desa Girimukti	10.00 – 11.30	Silaturahmi sekaligus pemaparan teknis program
6	Rihlah	Curug Citambur	09.00 – 12.30	Refreshing bersama
7	Perlombaan anak-anak	DKM Al-Hidayah	13.00 – 17.00	Berlangsung selama 2 hari dengan 6 kategori lomba
8	Sosialisasi Bank Sampah	Madrasah Al-Hidayah	13.00 – 14.00	Diskusi perihal pemrograman dalam desa
9	Penyuluhan	Masjid Al-Hidayah	10.00 – 12.00	Penyuluhan tentang bahaya gadget dan kenakalan remaja
10	Mengajar Pendidikan Formal	DKM Al-Ikhlash dan DKM Nurul Falah	08.00 – 10.00	Belajar Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS
11	Pengajian anak-anak	Al-Ikhlash	15.30 – 17.30	Tahsinul Qur'an, Makhorijul huruf,

				Sholawat
12	Pengajian ibu-ibu	DKM Seluruh Desa	12.30 – 13.30	Setiap hari jum'at
13	Tabligh Akbar	DKM Al-Hidayah	19.00 – 23.30	Penutupan KKM 2020 dan Peresmian Bank sampah

3. Kegiatan Siklus III

a) Pelaksanaan dan Evaluasi Program

Pada tahap ketiga ini, penulis mengikuti pelaksanaan Rapat akbar yang diadakan, yang dimana melalui rapat ini mendapatkan beberapa hasil dari program refleksi sosial berdasarkan hasil diskusi dengan para tokoh masyarakat setempat, dengan melibatkan warga yang sangat berpengaruh di desa tersebut. Yang InsyaAllah dengan adanya program ini bisa menjadi pemecah masalah yang telah dan sedang terjadi di masyarakat Desa Giri Mukti.

Pelaksanaan program terbentuk pada beberapa bidang yakni bidang pendidikan, baik itu dalam pendidikan formal maupun non formal, dan pemberdayaan sosial yang dibentuk melalui penyuluhan tentang kenakalan remaja juga penggunaan Gadget (Handphone) untuk anak-anak, pengolahan sampah plastik agar menghasilkan uang, untuk di dimanfaatkan menjadi pemasukan bagi ekonomi masyarakat serta pembentukan karakter, akhlak yang baik untuk diaplikasikan sehari-hari. Dalam tahap tersebut terdiri dari pelaksanaan dan evaluasi terhadap program yang dilaksanakan, bidang yang ditetapkan yakni sebagai berikut :

1) Pendidikan



Gambar 5. Pembelajaran Non Formal



Gambar 6. Pembelajaran Formal

- Pembelajaran Formal dan Non-Formal

Pembelajaran Formal out of school atau *Luring (Luar Jaringan)* merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar jaringan artinya peserta didik belajar tidak melalui media sosial akan tetapi tatap muka langsung dengan tetap mengikuti alur protokol kesehatan, kegiatan pembelajaran luring baru diadakan pasca pandemi covid-19 pada bulan Juli tahun ajaran 2020-2021 ini, pembelajaran luring ini dilakukan tidak hanya belajar menyeluruh akan tetapi pembelajarannya berupa bimbil, untuk kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari Senin-Kamis pada pukul 08.00-11.30. Kegiatan luring ini dilakukan upaya untuk optimalisasi tugas seorang guru terhadap pembelajaran kepada peserta didik dan membantu peran orang tua dirumah dalam proses belajar anak. Dalam hal ini tentunya banyak sekali kekurangan dan kelebihan dalam setiap kegiatannya diantaranya :

Kekurangan:

Waktu yang terbatas, karena harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, kemudian jarak rumah peserta didik ke tempat kegiatan pembelajaran cukup jauh yang harus memakan waktu lebih

Kelebihan:

Guru dan mahasiswa KKN-DR tau kondisi dari masing-masing peserta didik dan dapat memberikan motivasi kepada anak-anak atau siswa secara langsung

- Mengajar di Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT)

Mengajar di MDT merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan warga sekitar dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dilingkungan sekitar agar dapat mendalami ilmu agama terutama membaca Qur'an, Iqra, serta hafalan dan surat-surat pendek. Selain itu juga dengan adanya kegiatan ini sangat

diharapkan dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah untuk semua anak-anak dilingkungan masyarakat sekitar sebagai sasarannya, pengajaran dilakukan setiap hari Senin-Kamis pukul 15.30-17.00. Anak-anak dilingkungan sekitar sangat antusias dan senang sekali bila belajar mengaji dengan saya selaku mahasiswa KKN-DR karena didalam kegiatan tersebut tidak monoton dan saya selalu memberikan game tebak-tabakan keislaman dengan anak-anak dalam proses pembelajaran.

Beberapa hambatan yang ditemui diantaranya jumlah santri yang terlalu banyak sehingga kurang kondusif, namun upaya untuk menghadapinya yaitu dengan mendampingi para santri dan memberikan reward berupa alat tulis, atau makanan ringan sehingga santri tertarik selain itu yaitu dengan memberikan motivasi kepada santri agar lebih giat lagi dalam mengaji.

2) Ekonomi



Gambar 7. Dokumentasi Bank Sampah

- Pembuatan Bank sampah

Program bank sampah ini dibuat bertujuan untuk meminimalisirkan jumlah sampah atau limbah rumah tangga yang berupa plastik atau botol plastik bekas minuman ringan. Dalam program ini masyarakat dianjurkan untuk mengumpulkan sampah plastik khususnya botol-botol plastik untuk nantinya di kolektifkan pengumpulannya kemudian hasil sampah yang telah dikumpulkan tersebut dijual agar bisa menjadi nilai ekonomis bagi warga masyarakat.



Gambar 8. Sosialisasi Bank Sampah

Pelaksanaan program ini dilakukan tiap hari jum'at dan dilakukan dalam jangka panjang karena sudah dibentuknya kepengurusan dalam program bank sampah ini.

Dalam program ini terdapat kepengurusan yang dibentuk oleh warga masyarakat agar kegiatan terorganisir dan terstruktur dalam administrasinya. Adapun kepengurusannya yaitu mencakup, Manajer , Bendahara bank sampah, bidang Penjualan dan bidang penimbangan.

- Pemberdayaan dan pemanfaatan sumber daya alam sekitar

Program ini dibentuk untuk mengefektifkan sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar untuk membantu perekonomian warga masyarakat dengan membuat dan memberikan metode pengolahan bahan pangan dari sumber daya alam yang ada.

Adapun kegiatan ini dilakukan tiap minggu 1x dalam jangka waktu berkelanjutan. Sumber daya alam yang terdapat di desa ini yaitu melimpahnya perkebunan aren dan kopi. Pohon aren dimanfaatkan untuk pembuatan gula merah asli buatan warga sekitar dan bisa bernilai ekonomis dalam jangka yang panjang. Proses pembuatannya melalui beberapa metode yaitu penyadapan, pencucian bahan, pemasakan dan selanjutnya pengemasan dengan inovasi baru agar bisa bernilai jual tinggi.

3) Sosial



Gambar 9. Penyuluhan Bahaya Gadget

- Penyuluhan kenakalan remaja/ dampak gadget

Bentuk penyuluhan yang dilaksanakan adalah ditujukan pada anak-anak disetiap DKM yang ada didesa. Penyuluhan yang diberikan berupa penyuluhan "Dampak Negatif Gadget" dan "Penerapan Akhlak Baik untuk anak-anak". Pelaksanaan ini dilakukan dihari libur sekolah dan pengajian, yaitu pada hari Sabtu. Sebelum dilaksanakan penyuluhan, anak-anak juga melakukan senam bersama mahasiswa sebagai salah satu langkah yang dilakukan untuk menjaga daya tahan tubuh selama pandemi. Program ini telah terealisasi sesuai dengan yang telah direncanakan. Antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini menjadi tolak ukur terlaksana nya kegiatan ini dengan baik.



Gambar 10. Jum'at Bersih

- Jum'at Bersih (Jumsih)

Jumsih (Jumat Bersih), merupakan kegiatan yang diselenggarakan setiap hari jumat oleh masyarakat dan dibantu kembali gotong royong bersama mahasiswa.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan membersihkan madrasah, masjid, dan halaman disetiap DKM yang ada didesa.

- Senam Bersama Anak-anak dan Warga Sekitar



Gamba 11. Senam Bersama Anak-anak dan Warga

Senam bersama anak-anak dan Warga Sekitar adalah program yang dilaksanakan pada setiap hari di pagi hari dimulai dari pukul 08.30-10.00. Program ini dilaksanakan bertujuan agar anak-anak dan Masyarakat di Desa Girimukti tetap sehat di tengah masa pandemi yaitu dengan melakukan olahraga senam setiap hari. Selain itu agar anak-anak di Desa Girimukti ada kegiatan karena selama pandemi ini kebanyakan dari mereka berdiam diri di rumah dan datang ke sekolah hanya sekali dalam seminggu. Dengan senam bersama ini juga merupakan pendekatan antara mahasiswa/i dengan anak-anak dan warga Desa Girimukti serta melatih sosial mereka dengan teman-teman baru yang juga datang ke acara senam bersama yang diadakan oleh mahasiswa/i KKN-DR.



Gambar 12. Senam bersama Ibu PKK

Senam bersama khusus ibu-ibu PKK hanya dilakukan sekali dalam sebulan yaitu pada tanggal 16 Agustus 2020 yang bertempat di aula kantor kepala Desa Girimukti.

Senam bersama ini bertujuan agar mahasiswa/i bisa lebih dekat lagi dengan ibu-ibu PKK dan bisa menggali beberapa informasi tentang Desa Girimukti.

4) Keagamaan

Peran aktivitas keagamaan di masa pandemi sangat penting untuk meningkatkan religiusitas dan spiritualitas masyarakat kepada Allah SWT. Dalam hal ini salah satu peran religiusitas di tengah pandemi terhadap sikap individu dalam menghadapi kematian (Yuwono, 2021). Dalam masa pandemi ini, sebagian besar masyarakat takut akan kematian karena wabah covid-19. Dengan adanya program keagamaan yang melibatkan masyarakat akan meningkatkan religiusitas dan membuat pemikiran positif bahwa setiap makhluk yang bernyawa akan mengalami kematian.

Menurut Saraglou (2014) religiusitas ini sebagai sikap baik positif maupun negatif sehingga mempengaruhi cara dalam berpikir dan berperilaku seseorang. Serta cenderung dalam menjalankan keyakinan agama di dalam hidupnya (Zahro et al., 2021). Hal ini sejalan dengan dengan adanya program keagamaan untuk membentuk cara berpikir dan berperilaku masyarakat di masa pandemi agar berikhtiar kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh agama Dusun Pasantren ini bahwasanya beribadah itu perlu dilaksanakan dalam situasi dan kondisi apapun. Seperti halnya di masa pandemi yang terdapat pembatasan dalam melaksanakan praktek ibadah. Akan tetapi di Desa Girimukti ini melakukan aktivitas keagamaan seperti biasa karena sudah tradisi dan ciri khasnya. Perbedaannya, di masa pandemi ini adanya penyempotan rutin untuk masjid, TPQ dan MDA sebagai upaya untuk mengurangi peningkatan covid-19.

Penelitian ini telah mengungkap bahwa mayoritas masyarakat Desa Girimukti tetap mempertahankan kegiatan rutin yaitu kegiatan keagamaan. Hal ini sebagai refleksi bahwa peran agama di dalam masyarakat beragama sangatlah penting. Bahkan, agama dapat membuat ketenangan di tengah ketakutan masyarakat terhadap bahaya covid-19.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat mengenai peran penting adanya program keagamaan yaitu ibadah merupakan salah satu upaya untuk memperkuat keimanan dan keyakinan terhadap Allah SWT. Juga praktik ibadah atau keagamaan perlu dilaksanakan dengan semestinya untuk meningkatkan religiusitas masyarakat di tengah pandemi covid-19. Dengan demikian, peran program keagamaan dalam setiap ekspresi keagamaan masyarakat sangat penting sebagai pendekatan religi untuk pencegahan dan dampak negatif dari pandemi covid-19.

- Pembinaan Tahsin



Gambar 13. Pembinaan Tahsin

Pembinaan tahsin dilakukan setelah sholat subuh berjamaah di mesjid selama KKN berlangsung. Pembinaan tahsin, dimulai dengan pembacaan asmaul husna lalu disambung dengan kultum. Tidak hanya mahasiswa, anak-anak didesa pun mengikuti kegiatan tersebut.

- Pengajian Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak



Gambar 14. Pengajian Ibu dan Bapak-bapak

Pengajian Ibu-ibu dilakukan setelah sholat jumat. Adapula petugas pelaksana yang terdiri dari pembawa acara (MC), pembacaan tawasul serta pengisi ceramah yang diisi oleh mahasiswa selama KKN berlangsung.

Sedangkan pengajian bapak-bapak dilaksanakan pada malam hari di hari yang berbeda disetiap DKM. Petugas pelaksanaanya diisi juga oleh mahasiswa.

- Perlombaan dan Tabligh Akbar



Gambar 15. Perlombaan

Lomba muharraman dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 Agustus 2021 yang bertujuan untuk menyemarakkan datangnya bulan muharram. Lomba yang diadakan oleh mahasiswa yaitu lomba adzan, murotal, ranking 1, pildacil, kaligrafi dan mewarnai, yang terakhir fashion show. Lomba ini di ikuti oleh perwakilan setiap DKM yang ada di Desa Girimukti.



Gambar 16. Tabligh Akbar

Kemudian acara puncak dari PHBI ini ditutup dengan Tabligh akbar dan penutupan KKN-DR yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021 malam sabtu. Acara ini merupakan program terakhir yang diselenggarakan oleh mahasiswa. Meskipun mengundang banyak masyarakat, namun acara ini dilaksanakan dengan menggunakan protokol kesehatan.

Tabligh Akbar ini, adalah program terakhir sekaligus penutupan KKN, yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada hari pelaksanaannya banyak sekali masyarakat yang datang, namun acara tersebut dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Evaluasi

Secara umum dari semua kegiatan sudah terlaksanakan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari bidang-bidang yang digarap oleh mahasiswa, serta respon masyarakat yang sangat antusias dalam pelaksanaan program tersebut. Salah satunya yaitu bidang pendidikan, dengan anak-anak yang sangat bersemangat untuk mengikuti pembelajaran

setiap harinya. Lalu dalam bidang keagamaan pun ibu-ibu dan bapak-bapak begitu antusias mengikuti pengajian yang pengisinya oleh mahasiswa. Kemudian yang terakhir itu ada di bidang sosial, dari salah satu program sekarang dan in syaa Allah yang saat ini akan berkelanjutan dimasyarakat yaitu Bank Sampah. Sudah diresmikan pada penutupan acara KKN, Bank Sampah ini dalam satu minggu dapat menghasilkan uang sebanyak Rp. 100.000,00. Semoga segala program yang penulis laksanakan bisa bermanfaat kedepannya bagi masyarakat. Aamiin ya robbal'alamiin

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Mewabahnya Covid-19 membuat Kuliah Kerja Nyata (KKN) berubah menjadi Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Sistem Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) dalam menghadapi Virus Corona. Program kegiatan ini dilakukan dengan bersinergi antara mahasiswa dan masyarakat agar program berjalan dengan baik dan lancar.

Pemberdayaan masyarakat melalui program keagamaan sangat berpengaruh terhadap ekspresi religiusitas masyarakat Dusun Pasantren Desa Girimukti, Cianjur, Jawa Barat di masa pandemi covid-19. Peran agama sangat penting untuk meningkatkan religiusitas ataupun keimanan. Dengan melakukan beberapa kegiatan keagamaan seperti pengajian yang diisi dengan tema-tema bernuansa Islami akan menambah perasaan tenang dan memperkokoh keimanan. Dengan demikian, meskipun di masa pandemi covid-19, kegiatan keagamaan di Desa Girimukti tetap berjalan dengan mematuhi protokol kesehatan upaya melestarikan penyebaran agama Islam supaya tidak hilang.

Selain dilakukan secara daring, kegiatan KKN-DR juga bisa dilakukan dengan terjun langsung kelapangan , dengan syarat Harus menerapkan protocol kesehatan yang berlaku, dan mendapatkan ijin dari pusat kesehatan sekitar. Dalam kegiatan KKN-DR ini dilakukan dengan tiga tahapan siklus, yaitu refleksi sosial, perencanaan program , dan pelaksanaan serta evaluasi. Kegiatan ini harus sejalan dengan panduan yang dikeluarkan universitas dan kemampuan mahasiswa itu sendiri, dan kebutuhan masyarakat.

Secara umum dari semua kegiatan yang telah diprogramkan sudah terlaksanakan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari bidang-bidang yang digarap oleh mahasiswa, serta respon masyarakat yang sangat antusias dalam pelaksanaan program tersebut. Salah satunya yaitu bidang pendidikan, dengan anak-anak yang sangat bersemangat untuk mengikuti pembelajaran setiap harinya. Lalu dalam bidang keagamaan pun ibu-ibu dan bapak-bapak begitu antusias mengikuti pengajian yang pengisinya diisi oleh mahasiswa maupun mahasiswi. Kemudian yang terakhir itu ada di bidang sosial, dari salah satu program sekarang dan insyaaAllah yang saat ini akan berkelanjutan dimasyarakat yaitu Bank Sampah. Sudah diresmikan pada penutupan acara KKN, Bank Sampah ini dalam satu minggu dapat menghasilkan uang sebanyak Rp. 100.000,00- Semoga segala program yang penulis laksanakan bisa bermanfaat kedepannya bagi masyarakat. Aamiin ya robbal'alamiin.

2. Saran

Bagi mahasiswa yang akan menyelenggarakan KKN selanjutnya, diharapkan agar dapat menghadapi berbagai macam persoalan di lapangan terutama dalam kebersamaan. Seperti apapun situasi dan kondisi yang terjadi semoga kita dapat mengambil hikmahnya. Diharapkan juga semoga kegiatan KKN suatu saat nanti dapat diselenggarakan dengan perencanaan program yang matang dan dapat menjadi bekal pengalaman yang bermanfaat dalam kehidupan ber-sosial di masyarakat.

Diharapkan program dan segala kegiatan yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat, senantiasa berkelanjutan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat dengan baik.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih atas dukungan dari berbagai pihak khusus masyarakat Desa Girimukti yang telah menerima kehadiran kehadiran peneliti dengan tangan terbuka dan juga Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sebagai fasilitator pelaksanaan program kerja KKN ini. Semoga program kerja yang sudah terlaksana dapat memberikan manfaat khususnya bagi masyarakat Desa Sirnasari.

F. DAFTAR PUSTAKA

Tim Penulis KKN-DR UIN SGD Bandung, 2020. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19*. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.